

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil cipta masyarakat atau sastrawan yang lahir dari fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat, sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra berarti membaca dan memahami fenomena kehidupan. Berbagai fenomena kehidupan tersebut dituangkan dalam bentuk karya sastra sesuai dengan konsep, pandangan, kemampuan, dan kreativitas pengarang meramu realitas kehidupan ke dalam suatu bentuk karya imajinatif yang mampu memberi kenikmatan dan manfaat bagi kehidupan manusia.

Menurut (Handayani, 2009: 1) karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan suatu karya sastra yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik sehingga muncul gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan karya sastra akan menyumbangkan tata nilai figur dan tatanan tuntutan masyarakat, hal ini merupakan ikatan timbal balik antara karya sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya.

Sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri, yang merupakan kenyataan sosial. Dalam hal ini, kehidupan tersebut akan mencakup hubungan antarmasyarakat dengan orang seorang, antarmanusia,

manusia dengan Tuhan- Nya, dan antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Karya sastra lahir karena adanya sesuatu yang menjadikan jiwa seorang pencipta atau pengarang mempunyai rasa yang berkaitan dengan batin terhadap suatu persoalan atau peristiwa, baik dari yang dialaminya dari persoalan dalam masyarakat maupun dari diri pengarang itu sendiri. Persoalan-persoalan tersebut menyebabkan kemungkinan munculnya konflik atau ketegangan batin karena hal tersebut sangat mempengaruhi kejiwaan seorang pengarang, sehingga dari konflik atau persoalan itulah yang memberikan ide bagi pencipta atau pengarang karya sastra untuk menuangkannya ke dalam bentuk suatu karya sastra itu sendiri. Novel juga merupakan salah satu karya sastra jenis prosa fiksi yang mencerminkan kehidupan dan mengungkapkan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang banyak memberikan manfaat.

Novel mengandung alur cerita berupa narasi dan berbagai nilai yang dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat memuat berbagai permasalahan dan konflik di dalamnya. Hal tersebutlah yang menjadikan novel sebagai karya sastra yang banyak menarik perhatian bagi pembaca penikmat sastra. dalam novel biasa di angkat nyata karena salah satu novel yang cerita menginspirasi adalah Novel Kabut Halmahera Karya Asrul Syawal.

Sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Sosiologi sastra sebagai suatu jenis pendekatan terhadap sastra memiliki paradigma dengan asumsi dan implikasi

epistemologis yang berbeda daripada yang telah digariskan oleh teori sastra berdasarkan prinsip otonomi sastra.

Penelitian-penelitian sosiologi sastra menghasilkan pandangan bahwa karya sastra adalah ekspresi dan bagian dari masyarakat, dan dengan demikian memiliki keterkaitan resiprokal dengan jaringan-jaringan sistem dan nilai dalam masyarakat tersebut (Ratna,2003:3).

Sosiologi dan sastra adalah wahana pemahaman manusia. Antara sosiologi dan sastra, ada kesamaan pandang terhadap fakta kemanusiaan. Sosiologi mencoba mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah ekonomi, agama, politik dan lain-lain yang semuanya itu merupakan struktur sosial kita untuk mendapatkan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya, tentang mekanisme sosialisasi, proses pembudayaan yang menempatkan anggota masyarakat di tempatnya masing-masing. Sastra pun akan membidik hal ihwal yang jarang atau mungkin tidak terpahami oleh sosiologi. Sastra menawarkan kehidupan unik manusia yang bersifat imajinatif (Suwardi,2011:6-7).

Berdasarkan masalah uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Realitas Sosial dalam Novel Kabut di Halmahera Karya Asrul Syawal”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam peneliti ini difokuskan pada realitas sosial dalam Novel Kabut di Halmahera karya Asrul Syawal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah realitas sosial dalam Novel Kabut di Halmahera karya Asrul Ms.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui realitas sosial dalam Novel Kabut di Halmahera karya Asrul MS.

E. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Uraianannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian ini sebagai pelengkap kajian sebuah sastra yang sebelumnya pernah dilakukan, perkembangan ilmu bahasa khususnya untuk mengembangkan teori sastra, dari penelitian yang sudah dilakukan dengan mengambil bahan referensi dibidang sastra, sumbangan terhadap ilmu sastra dan pengembangan ilmu sastra yang meliputi masalah yang terdapat dalam Novel Kabut di Halmahera karya Asrul MS.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini adalah pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, memberi masukan bagi penelitian selanjutnya, meningkatkan kapabilitas penelitian perihal karya sastra dalam bahasa Indonesia. Manfaat yang juga diharapkan untuk penelitian ini agar memiliki pengetahuan dan kepekaan akan yang terjadi saat ini dengan mencakup ilmu sastra.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami setiap variabel pada judul penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Novel merupakan cerita fiksi berbentuk prosa yang menceritakan rangkaian kehidupan sehari-hari yang dialami oleh para tokoh yang mengandung hubungan sebab akibat;
2. Novel Kabut di Halmahera karya Asrul MS ini merupakan novel yang mengisahkan perjuangan untuk mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan sehingga terjadinya konflik antar agama yang disebabkan oleh oknum-oknum tertentu. Diterbitkan pertama kali oleh Bitread Digital Books pada tahun 2012;
3. Pendekatan sosiologi sastra merupakan bagian mutlak dari kritik sastra. Ia mengkhususkan diri dalam menelaah sastra dengan memperhatikan segi-segi sosial kemasyarakatan. Produk ketelaahan itu dengan sendirinya dapat digolongkan ke dalam produk kritik sastra;
4. Realitas sosial merupakan kenyataan atau fakta yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Hal ini terkait dengan kestabilan dalam keadaan normal atau keadaan tidak normal yang terjadi dalam pola-pola hubungan di masyarakat Realitas sosial secara umum adalah kenyataan atau fakta yang terjadi di tengah masyarakat